

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Asumsi-Asumsi

Penelaahan penelitian ini, dilandasi oleh asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Terlalu banyak perintah, larangan, teguran, dan tidak mengindahkan anak, banyak pula menyebabkan gangguan terhadap ketegangan si anak. Ia tidak sanggup mengeluarkan pendapat, kurang mempunyai inisiatif dan spontanitas, tidak percaya kepada dirinya sendiri, tidak dapat mengisi waktu luang (Zakiah Daradjat, 1985: 330).
2. Rasa aman dapat tercipta hanyalah bila ayah dan ibu sebagai pusat keluarga memiliki suasana saling hubungan yang memuaskan. Begitu pula saling hubungan antara mereka dan anggota keluarga yang lain terutama dengan anak-anaknya (Sikun Pribadi & Subowo, 1981: 67-69).
3. Hukuman atau kekangan mengakibatkan anak menjadi frustrasi dan tertekan, sehingga ia menjadi tidak aman dan cemas. Sebagai kompensasi ia bereaksi menyerang atau melawan (Schneiders, 1955: 330).
4. Dalam derajat yang berbeda kecenderungan perilaku agresif ada pada setiap manusia, karena dalam diri manusia terdapat dua kecenderungan untuk berbuat baik dan berbuat jahat. Oleh karena itu penelitian ini ditujukan tidak hanya pada siswa yang berperilaku agresif, tetapi kepada semua siswa

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keakraban hubungan orangtua, pola perlakuan orangtua kepada anak, dan kecenderungan perilaku agresif

siswa SMUN 3 Kuningan. Anggota populasinya adalah siswa kelas I, II, dan III SMUN 3 Kuningan.

Dari studi pendahuluan diperoleh jumlah populasi sebanyak 835 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 409 dan siswa perempuan 426. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Penyebaran Anggota Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	168	217	385
2	II	147	162	309
3	III	128	151	279
	Jumlah	443	530	973

Karena banyaknya jumlah populasi, maka penelitian ini dilakukan terhadap sebagian dari populasi. Dari jumlah populasi yang ada, yakni sebanyak 973, diambil 17% dari jumlah tersebut sebagai sampel, yang diambil secara acak. Hal ini ditentukan berdasarkan pendapat yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, bila subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih (Suharsimi Arikunto, 1994: 94). Sampel yang diambil sebanyak 167 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2
Penyebaran Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	29	37	66
2	II	25	28	53
3	III	22	26	48
	Jumlah	76	91	167

C. Metode Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan sasaran penelitian yang ingin dicapai, maka metode yang digunakan adalah deskriptif-analitik, dengan tujuan untuk mengungkapkan fakta sebagaimana adanya pada saat ini. Metode deskriptif-analitik ini dimaksudkan tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, namun data yang diperoleh akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan teknik statistik parametrik, jika memenuhi persyaratan asumsi statistiknya. Kemudian ditafsirkan berdasarkan tingkat signifikansi dan derajat kebebasan tertentu.

D. Alat Pengumpul Data Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk ketiga variabel tersebut menggunakan kuesioner dengan menggunakan model skala Likert. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian, yaitu: Kecenderungan perilaku agresif siswa sebagai variabel terikat (y), sedangkan variabel bebasnya (x), terdiri dari: persepsi siswa tentang keakraban hubungan ayah dan ibu sebagai variabel (x_1) dan variabel persepsi siswa tentang perlakuan orangtua terhadap anak sebagai variabel (x_2). Kisi-kisi dari masing-

masing variabel di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			+	-	
A	<i>Agressiveness</i>	1. Perkelahian dengan teman sebaya	1,3	2,4,5	5
		2. Secara fisik menyerang orang dewasa	6	7,8	3
		3. Berlaku kasar terhadap orang lain	10	9,11	3
		4. Daya saing yang ekstrim	13,14	12	3
B	<i>Noncompliance</i>	1. Melawan perintah	15,17	16,18	4
		2. Tidak disiplin	19,23	20,21,22	5
		3. Membantah apa yang ditanyakan	25,27,28	24,26	5
		4. Suka ke luar malam	29,31,33	30,32	5
C	<i>Destructiveness</i>	1. Membuat keonaran	34,36	35,37,38	5
		2. Merusak barang-barang yang ada di rumah	39,41,43	40,42	5
		3. Merusak barang-barang milik orang lain	44,46	45	3
D	<i>Hostility</i>	1. Suka bertengkar	47,49	48,50	4
		2. Berlaku kejam terhadap orang lain	51,53,54	52,55	5
		3. Menaruh rasa dendam	56	57,58	3
	Jumlah		29	29	58

(Sumber: Mark A. Stewart, 1981: 37)

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Keakraban Hubungan Ayah dengan Ibu

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			+	-	
A	<i>Sexual Desire</i>	1. Santai bersama	1,2	3,4	4
		2. Saling memberi pujian	5	6,7	3
		3. Berbincang-bincang dalam suasana hangat	8,9	10	3
		4. Saling memberi perhatian dalam waktu-waktu tertentu	11	12,13	3
B	<i>Physical Attraction</i>	1. Penampilan fisik	14	15	2
		2. Cara merawat tubuh	16,18	17	3
		3. Daya tarik khusus	19,21	20	3
C	<i>Attachment</i>	1. Mengambil keputusan bersama	22,23	24,25	4
		2. Tanggung jawab bersama	26,28,29	27	4
		3. Menentukan kebijakan dalam keluarga secara bersama-sama	30,32	31	3
D	<i>Emotional Interdependence</i>	1. Saling pengertian terhadap perasaan masing-masing	33	34,35	3
		2. Saling memberikan dukungan secara emosional dalam menghadapi persoalan hidup dalam keluarga	37,38,39	36	4
		3. Saling bersimpati	40,41	42,43	4
E	<i>Idealization</i>	1. Sifat dan nilai yang dimiliki	44,45	46,47	4
		2. Wibawa	48,49		2
		3. Cara hidup yang dimiliki	52	50,51	3
F	<i>Companionship</i>	1. Menempatkan diri dalam cara berfikir masing-masing	53	54	2
		2. Saling bekerja sama	55	56,57	3
		3. Saling menunjukkan kehangatan dan keikhlasan	58,61	59,60	4
		4. Kritis dan terbuka	62	63,64	3
G	<i>Stimulation</i>	1. Mendorong untuk meningkatkan fungsi dan kedudukan dalam keluarga	66	65	2
		2. Mendorong meningkatkan keterlibatan sosial	67,69,70	68	4
		3. Mendorong meningkatkan pengetahuan, sosek keluarga	71	72	2
H	<i>Freedom of Communication and Action</i>	1. Sesuainya kata dan perbuatan	73	74	2
		2. Berterus terang dalam mengemukakan pendapat dan perasaan	77,78	75,76	4
		3. Suka memberi saran	79,80	81,82	4
		4. Bertindak secara pasti dan tepat	83	84,85	3

I	<i>Emotional Reassurance</i>	1. Saling menciptakan rasa aman	87,88,89	86,90	5
		2. Saling percaya	91	92,93	3
		3. Tidak saling mendominasi dalam tindakan dan pen-dapat	94,97	95,96	4
J	<i>Status</i>	1. Memahami status, latar belakang pendidikan dan keluarga masing-masing	99	98	2
		2. Menerima dan menghargai hubungan sosial dan lapangan kerja masing-masing	101,102	100	3
		3. Menerima dan menghargai status, latar belakang pendidikan dan keluarga	103,104,107	105,106	5
		4. Menerima dan menghargai status ekonomi masing-masing	108,109	110,111	4
Jumlah			59	52	111

(Sumber: Ernest Burgess, 1960: 332)

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Pola Perlakuan Orangtua Terhadap Anak

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			+	-	
A	Unjuk Kuasa	1. Pemberian hukuman secara fisik	1,2,3,4	5,6,7	7
		2. Pencabutan objek-objek atau hak-hak istimewa	8,10,11,12	9,13	6
		3. Penggunaan kekuasaan secara langsung	19,20,22,24	21,23	6
B	Lepas Kasih	1. Mengacuhkan	25,26,28,34	27,33,35,38,17	9
		2. Mengucilkan	32,15,16	39,40	5
		3. Menolak	14,31,37,41	18,29,30,36	8
C	Bina Kasih	1. Penunjukan konsekuensi material atau personal dari tindakan anak bagi dirinya dan orang lain	58	57,59	3
		2. Dukungan	42,43,44,46	45,47,48	7
		3. Perasaan melindungi	49,50	51,52	4
		4. Orientasi terhadap nilai sosial	53,54	55,56	4
Jumlah			32	27	59

(Sumber: Hoffman, 1970)



Setelah ditimbang oleh tiga orang Doktor dan dikonsultasikan serta disetujui oleh pembimbing, maka instrumen diujicobakan kepada 40 orang siswa. Namun dari 40 soal yang disebar ternyata hanya 38 yang kembali. Dari 38 tersebut ada 1 responden yang menjawab tidak lengkap, oleh karena itu yang bisa diolah hanya 37 responden. Selanjutnya hasil uji coba tersebut dianalisis dengan menggunakan program SPSS for MS WINDOWS Release 6.0. Dari analisis tersebut akan dilihat validitas dan reliabilitas instrumen kecenderungan perilaku agresif siswa, keakraban hubungan orangtua dan pola perlakuan orangtua. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis hasil uji coba instrumen penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama diadakan tabulasi jawaban responden dengan memberikan skor pada setiap jawaban. Instrumen pengumpul data persepsi siswa tentang kecenderungan perilaku agresif siswa, keakraban hubungan orangtua dan pola perlakuan orangtua berbentuk *skala*. Dalam penelitian ini menggunakan skala model Likert. Skala ini berisikan seperangkat pernyataan yang merupakan persepsi siswa tentang kecenderungan perilaku agresif siswa, keakraban hubungan orangtua dan pola perlakuan orangtua. Sebagian dari pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat yang positif dan sebagian lagi negatif. Responden dimohon untuk memberikan pilihan "Sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS)" dari setiap pernyataan yang cocok dengan pendapat, perasaan dan pengalaman siswa. Setiap jenis jawaban itu mendapat nilai sesuai dengan arah pernyataan yang bersangkutan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6
Arah dan Bobot Jawaban Responden

Arah dari pernyataan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Kedua, ditentukan skor masing-masing responden baik untuk keseluruhan maupun untuk setiap butir pernyataan. *Ketiga*, adalah menghitung validitas dan reliabilitas item. Instrumen dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Sementara itu reliabilitas alat ukur diperiksa dengan metode *Split-half*. Ada tiga variabel yang akan diuji validitas dan reliabilitas itemnya, yaitu:

1. Kecenderungan perilaku agresif siswa

Dari hasil analisis ditemukan bahwa 61 butir pernyataan kecenderungan perilaku agresif siswa yang diuji ada tiga butir pernyataan yang gugur (*tidak valid*) yaitu: butir pernyataan nomor 12, 20 dan 60. Sedangkan reliabilitas instrumen penelitian sangat tinggi yaitu diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,8764 dan signifikan pada tingkat kepercayaan 0,01.

2. Keakraban hubungan orangtua

Dari hasil analisis ditemukan bahwa 117 butir pernyataan keakraban hubungan orangtua yang diuji ada enam butir pernyataan yang gugur (*tidak valid*), yaitu: butir pernyataan nomor 11, 17, 52, 56, 69 dan 77. Sedangkan reliabilitas instrumen penelitian sangat tinggi yaitu diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,8971 dan signifikan pada tingkat kepercayaan 0,01.

3. Pola perlakuan orangtua

Dari hasil analisis ditemukan bahwa 63 butir pernyataan tentang pola perlakuan orangtua yang diuji ada empat butir pernyataan yang gugur (*tidak*

valid) yaitu: pernyataan nomor 14, 40, 53 dan 56. Sedangkan reliabilitas instrumen penelitian sangat tinggi yaitu diperoleh nilai *Alpha Cronbach* 0,8779 dan signifikan pada tingkat kepercayaan 0,01. Adapun proses perhitungan dari ketiga variabel tersebut dapat dilihat pada lampiran

D. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan rumusan pertanyaan dan tujuan penelitian, maka untuk menjawab pertanyaan tersebut digunakan teknik analisis statistik korelasi dan regresi yang dibantu dengan bantuan perangkat lunak program SPSS for MS Windows Release 6.0.

